

Pengaruh Media Sosial Terhadap Tanggung Jawab Moral Mahasiswa Gizi Universitas Negeri Medan

Ade Siti Aprila¹ Ahmad Baihaqi² Meriska Sembiring³ Qarina Yustiviola⁴
Riznaya Zahra Azila⁵

Jurusan Gizi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi Penulis : baihaqiahmad0405@gmail.com

Abstract: Researchers want to conduct a more in-depth descriptive analysis study regarding the Influence of Social Media on Moral Responsibility in Students of the UNIMED Nutrition Study Program Class of 2022. The aim and benefits of this research are to determine the use of social media to fulfill the responsibilities of Nutrition Students Class of 2022 with their identity. as a student. This research uses qualitative methods with case studies. This research focuses in depth on a particular subject and studies it as a case. The research subject selection technique uses purposive sampling technique. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. This research uses data triangulation as a technique to measure the validity of the data. Based on the results of research that has been conducted, it shows that social media has great potential to influence students' moral responsibilities, both positively and negatively. Students need to realize this potential and use social media wisely and responsibly. In this way, students can become agents of positive change in society. By using social media wisely and responsibly, students can become agents of positive change in society. Students can use social media to promote tolerance, justice, and equality. Students can also use social media to educate people about social issues and to encourage them to take action.

Keywords: Social Media, Responsibility, Morals, Students

Abstrak : Peneliti ingin melakukan kajian analisis deskriptif lebih mendalam mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Tanggung Jawab Moral pada Mahasiswa Program Studi Gizi UNIMED Angkatan Tahun 2022. Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial terhadap pemenuhan tanggung jawab Mahasiswa Gizi Angkatan Tahun 2022 dengan identitasnya sebagai mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini berfokus secara mendalam pada subjek tertentu dan mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengukur keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi tanggung jawab moral mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Mahasiswa perlu menyadari potensi ini dan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan toleransi, keadilan, dan kesetaraan. Mahasiswa juga dapat menggunakan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang masalah sosial dan untuk mendorong mereka untuk mengambil tindakan.

Kata Kunci : Media Sosial, Tanggung Jawab, Moral, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pada awalnya, perkembangan jejaring sosial dipandang sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang terkenal. Banyak hal yang telah disediakan oleh Internet, dan media sosial adalah salah satu alat yang paling sering digunakan (Mailoor et al., 2017). Banyak orang yang terhubung di jejaring sosial tanpa batasan waktu dan jarak antara satu orang dengan orang lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat

memudahkan proses pencarian informasi siswa (Hasan et al., 2019). Intensitas penggunaan internet oleh remaja mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan atau pembentukan kepribadian (Ritonga dan Andhika, 2012).

Suatu media tentu mempunyai dampak baik dan buruk bagi penggunanya, suatu dampak dapat dipahami sebagai pengaruh atau sebab (Arista, 2015). Banyak fungsi yang dapat dicapai dengan menggunakan media sosial. Perubahan yang terjadi di bidang teknologi informasi dan inovasi Internet tidak hanya menciptakan sarana teknologi baru tetapi juga mempengaruhi kehidupan manusia (Wisky dan Saputra, 2018). Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran jejaring sosial memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan penggunanya. Media sosial saat ini merupakan sebuah aplikasi atau alat komunikasi antar manusia modern, dapat diakses dimana saja, kapan saja, tanpa batasan ruang dan waktu (Marlianto et al., 2016).

Perubahan zaman yang semakin cepat berpotensi meracuni mahasiswa dengan menciptakan produk-produk teknologi yang semakin canggih sehingga menimbulkan kecenderungan mahasiswa untuk terus mengonsumsi hasil-hasil penerapan teknologi. Bahkan tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini mahasiswa tidak pernah lepas dari hasil-hasil teknologi, informasi dan komunikasi. Ada pula yang berpendapat bahwa teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mahasiswa: di mana pun ada mahasiswa, di situ ada produk teknologi informasi dan komunikasi.

Bukti keberhasilan teknologi informasi dan komunikasi dalam meracuni kepribadian mahasiswa terlihat dari perbedaan mahasiswa saat ini dan mahasiswa masa lalu, misalnya dalam cara penulisan tugas. Pelajar sekarang cenderung *copy paste* dan tidak lagi repot mencari referensi buku. Dibandingkan dengan mahasiswa dulu, mereka lebih menyukai tugas-tugas yang sulit dan menantang dan berusaha mencari referensi buku sebanyak-banyaknya, kemudian menuliskannya menjadi artikel yang utuh.

Mahasiswa mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dianggap sebagai generasi emas penerus bangsa yang mampu memajukan peradaban bangsa Indonesia. Oleh karena itu, tak heran jika mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan atau agen yang mampu mengubah nasib Indonesia menjadi lebih baik. Hal ini dapat tercapai jika setiap mahasiswa benar-benar menerapkan ilmu yang dimilikinya dan menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi.

Untuk menentukan keberhasilan, mahasiswa juga memerlukan karakter, karena dengan karakter, mereka tidak hanya dapat membangun bangsa yang maju tetapi juga bangsa yang bermartabat dan beradab. Karakter terbentuk melalui proses pendidikan karakter yang berkesinambungan. Pendidikan karakter adalah suatu proses yang dimulai dengan penanaman

nilai, budi pekerti, etika dan budi pekerti sejak dini, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang benar dan salah, menjaga yang baik dan mewujudkannya dengan sepenuh hati (Muchlas, 2012 : 45). Namun saat ini pendidikan karakter di Indonesia belum membuahkan hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan fenomena sosial yang masih menunjukkan perilaku di luar karakter. Berdasarkan (Susanti, 2013 : 481) perilaku yang kurang berkarakter, seperti seringnya perkelahian antar pelajar dan pergaulan bebas. Padahal, masyarakat Indonesia dahulu terbiasa bersikap santun, sopan dalam bertindak, dan mempertimbangkan untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah. Saat ini, mereka mulai bergerak menuju hegemoni kelompok-kelompok yang saling mengalahkan dan ingin menang sendiri.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka perlu adanya upaya langsung untuk mendidik karakter khususnya karakter bertanggung jawab pada mahasiswa. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter di perguruan tinggi, salah satunya adalah pembelajaran di kelas khususnya melalui mata kuliah (Susanti, 2013 : 486). Oleh karena itu, harus ada mata kuliah yang menanamkan tanggung jawab pada mahasiswa. Salah satu mata kuliah pendidikan karakter yang memuat informasi tanggung jawab dalam Program Studi Gizi Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah mata kuliah Pendidikan Pancasila. Mata kuliah Pendidikan Pancasila memuat materi tentang Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara Indonesia. Merupakan seperangkat asas yang menjadi landasan terbentuknya negara Indonesia dan menjadi pedoman tingkah laku masyarakat Indonesia. Selain itu, tanggung jawab moral juga dikaitkan dengan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam konteks ini, media sosial dapat mempengaruhi tanggung jawab moral siswa secara positif maupun negatif. Siswa dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan nilai-nilai agama, toleransi, dan etika yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut atau, sebaliknya, melakukan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 7 minggu, pemahaman dan penyelesaian tugas mahasiswa Gizi angkatan 2022 berada pada tingkat yang baik. Namun terkadang setelah perkuliahan masih ada mahasiswa yang belum bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya dalam kehidupan. Hal ini terbukti dengan masih adanya mahasiswa yang belum menyadari tugas dan tanggung jawabnya. Padahal tujuan dari pembahasan materi pada mata kuliah Pendidikan Pancasila ini adalah agar mahasiswa dapat memahami materi ini dengan baik, kemudian sadar akan semua tindakan yang dilakukannya dan harus berhati-hati dalam menentukan keputusannya. Sebab, semua tindakan yang dilakukannya secara sadar dan

atas kemauannya sendiri akan dipertanggung jawabkannya, termasuk keputusan dalam menentukan sikap perilaku pada saat kuliah, bermasyarakat, dan bernegara.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nursa'ban (2013 : 438) yang berpendapat bahwa kesadaran diri atau penilaian diri merupakan kekurangan mahasiswa karena mahasiswa selalu cenderung menyalahkan orang lain, tidak mau menerima kritikan dari teman, dan tidak mau memperbaiki diri sesuai nasehat teman-temannya dalam konteks pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan kajian analisis deskriptif lebih mendalam mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Tanggung Jawab Moral pada Mahasiswa Program Studi Gizi UNIMED Angkatan Tahun 2022. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana media sosial dapat berpengaruh terhadap pemenuhan tanggung jawab Mahasiswa Gizi Angkatan Tahun 2022 dengan identitasnya sebagai mahasiswa?. Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial terhadap pemenuhan tanggung jawab Mahasiswa Gizi Angkatan Tahun 2022 dengan identitasnya sebagai mahasiswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memungkinkan kita mengetahui atau menggambarkan realitas peristiwa yang diteliti untuk memudahkan pengumpulan data yang obyektif. Sugiyono (2015:209) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dalam kondisi subjek alam. Menurut Moleong (2009:6), penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini berfokus secara mendalam pada subjek tertentu dan mempelajarinya sebagai sebuah kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari seluruh pemangku kepentingan.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015 : 216). Kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian

adalah mereka yang ikut serta dalam kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan penelitian. Atas dasar itu, subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Gizi UNIMED angkatan 2022
2. Mahasiswa yang memiliki akun media sosial serta pengetahuan tentang tanggung jawab sebagai mahasiswa
3. Bersedia untuk mengikuti wawancara

Pada penelitian ini yaitu mahasiswa Gizi UNIMED angkatan 2022 yang akun media sosial serta pengetahuan tentang tanggung jawab sebagai mahasiswa didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan. Oleh karena itu, maka penetapan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian. Adapun data informan terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Keterangan
1	NAF	Seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 19 tahun
2	SA	Seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 19 tahun
3	APP	Seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 19 tahun
4	DMS	Seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 18 tahun
5	NA	Seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 20 tahun

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 270), wawancara pertama-tama akan menanyakan serangkaian pertanyaan terstruktur, kemudian menyelidiki masing-masing pertanyaan dengan mencari informasi lebih lanjut. Dengan dikembangkannya panduan pertanyaan, diharapkan pertanyaan dan komentar responden lebih terarah dan memudahkan dalam merangkum catatan hasil pengumpulan data penelitian. Dalam wawancara tersebut, peneliti meminta responden

untuk memberikan informasi berdasarkan apa yang mereka alami, lakukan, atau rasakan sehari-hari dalam hal mendisiplinkan anak kecil di lingkungan rumah masing-masing. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan mendalam dari sejumlah informan terkait. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan, sehingga ada kontak personal dan dilihat langsung kondisi informan.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:227), Penelitian diawali dengan mencatat, menganalisis, dan kemudian menarik kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program, berdasarkan apakah mahasiswa yang terdaftar mengembangkan usahanya atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak berpartisipasi dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengukur keabsahan data. Menurut Wirawan (2011 : 156), triangulasi adalah metode penelitian yang menggunakan kombinasi beberapa strategi dalam satu penelitian untuk mengumpulkan data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan beberapa kumpulan data, triangulasi membantu menghilangkan ancaman terhadap validitas dan reliabilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menguraikan tentang pengaruh media sosial terhadap tanggung jawab moral mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis pengaruh media sosial terhadap tanggung jawab moral mahasiswa yang beragam.

NAF, seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022 berusia 19 tahun, menyampaikan bahwa media komunikasi yang digunakannya untuk mencari informasi kesehatan itu terbatas. NAF menjelaskan bahwa media sosial sangat berpengaruh pada moral mahasiswa. Dia juga menegaskan bahwa media sosial mempunyai dampak baik dan buruk sehingga dia menambahkan beberapa tips agar tidak kecanduan media sosial. Berikut

penuturan hasil wawancaranya.

"Media sosial sangat berpengaruh dalam moral mahasiswa Media sosial bisa menjadi platform untuk menyebarkan pesan positif, mempromosikan kebaikan, dan memobilisasi mahasiswa untuk tujuan sosial atau amal. Sementara dampak negatifnya sangat banyak bisa saja kecanduan. Media sosial dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik, pekerjaan, atau kewajiban lainnya. Mereka mungkin juga terpapar kepada konten yang merusak moral atau etika. Cara yang tepat untuk mengurangi kecanduan media sosial : 1. Tetapkan batasan waktu harian atau mingguan untuk penggunaan media sosial dan patuhi dengan disiplin. 2. Hapus kiranya ada aplikasi yang membuat lupa waktu seperti medsos, jika tidak bisa menggunakan batas waktu. 3. Alihkan waktu yang biasanya digunakan untuk media sosial ke aktivitas yang produktif, seperti belajar, berolahraga, atau berkumpul dengan teman-teman secara langsung."

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa media sosial memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi moral mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Media sosial dapat menjadi platform untuk menyebarkan pesan positif, mempromosikan kebaikan, dan memobilisasi mahasiswa untuk tujuan sosial atau amal. Misalnya, media sosial dapat digunakan untuk mengkampanyekan gerakan anti-bullying, penggalangan dana untuk korban bencana, atau aksi solidaritas untuk sama. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan diri. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mengakses informasi, belajar dari orang lain, atau mengembangkan keterampilan baru. Di sisi lain, media sosial juga memiliki potensi untuk berdampak negatif pada moral mahasiswa. Salah satu dampak negatif yang paling umum adalah kecanduan. Media sosial dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik, pekerjaan, atau kewajiban lainnya. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana untuk penyebaran konten yang merusak moral atau etika. Misalnya, konten yang mengandung ujaran kebencian, pornografi, atau kekerasan. Untuk mengurangi kecanduan media sosial, mahasiswa dapat menerapkan beberapa cara berikut: Tetapkan batasan waktu harian atau mingguan untuk penggunaan media sosial dan patuhi dengan disiplin, hapus aplikasi yang membuat lupa waktu seperti medsos, jika tidak bisa menggunakan batas waktu, serta alihkan waktu yang biasanya digunakan untuk media sosial ke aktivitas yang produktif, seperti belajar, berolahraga, atau berkumpul dengan teman-teman secara langsung.

Selain NAF, informan lain memiliki pendapat yang menguatkan pendapat sebelumnya. SA juga berasal dari program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 19 tahun, dia berpendapat bahwa media sosial berhubungan dengan tanggung jawab mahasiswa. Di bawah ini penuturan lengkapnya.

"Dengan meningkatkan kesadaran atas isu-isu sosial dan lingkungan melalui media sosial, maka akan meningkatkan tanggung jawab moral kita sebagai mahasiswa."

Media sosial merupakan platform yang efektif untuk meningkatkan kesadaran atas isu-

isu sosial dan lingkungan. Media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang isu-isu tersebut kepada khalayak luas. Informasi yang disebarkan melalui media sosial dapat membuka mata masyarakat tentang masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Dengan meningkatkan kesadaran atas isu-isu sosial dan lingkungan, mahasiswa akan lebih memahami masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tindakan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab moral mahasiswa. Oleh karena itu, kedua pernyataan tersebut memiliki korelasi yang saling mendukung. Peningkatan kesadaran atas isu-isu sosial dan lingkungan melalui media sosial akan meningkatkan tanggung jawab moral mahasiswa.

Lain halnya dengan informan yang lain, seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022, berusia 19 tahun berpendapat berbeda dengan informan sebelumnya. Menurut APP, peran mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki pemahaman dan kesadaran yang kuat tentang media sosial demi menjaga keutuhan NKRI sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam dirinya sebagai mahasiswa. Di bawah ini penuturan selengkapannya.

"Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yg akan memimpin bangsa Indonesia di masa depan, oleh karena itu, mereka harus memiliki pemahaman dan kesadaran yang kuat tentang pentingnya kedaulatan dan keutuhan NKRI, mahasiswa juga dapat disebut menjadi sumber informasi, mereka dapat menggunakan media sosial untuk mempelajari tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa Indonesia, hal ini lah yang dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan mencintai negaranya."

Dengan meningkatkan kesadaran atas isu-isu sosial dan lingkungan, mahasiswa dapat menjadi lebih berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Mahasiswa akan lebih memahami masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tindakan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab moral mahasiswa. Tanggung jawab moral mahasiswa tersebut akan mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih berkontribusi dalam membangun bangsa, termasuk menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI.

Menggunakan media sosial secara bijak dan beretika, mahasiswa dapat membagikan informasi dan gagasan tentang isu-isu sosial dan lingkungan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah-masalah tersebut. Mahasiswa memiliki tanggung jawab moral untuk menggunakan media sosial untuk kepentingan yang positif. Tanggung jawab moral ini dapat diwujudkan dengan menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang akurat dan bermanfaat, serta untuk mengedukasi masyarakat

tentang isu-isu sosial dan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022 berusia 18 tahun berinisial DMS di bawah ini.

"Dalam menjalankan tanggung jawab moral mahasiswa dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar, mahasiswa perlu memperhatikan etika bermedia sosial, menggunakan media sosial secara bijak, memperkuat nilai-nilai positif, menjadi contoh yang baik, dan menggunakan media sosial untuk kepentingan yang positif."

Media sosial merupakan platform yang sangat populer di kalangan mahasiswa. Media sosial dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk untuk berkomunikasi, belajar, dan berekspresi. Namun, media sosial juga dapat menjadi sarana untuk menyebarkan informasi yang tidak benar, ujaran kebencian, dan konten yang tidak pantas. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab moral untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Di bawah ini adalah beberapa tips yang diberikan oleh informan yang berinisial NA, seorang mahasiswi program studi Gizi UNIMED angkatan 2022 berusia 20 tahun.

"Contoh tanggung jawab moral mahasiswa dalam menggunakan media sosial di lingkungan kampus menurut saya adalah pertama, menggunakan komunikasi dengan baik. Mahasiswa harus menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi di media sosial. Kedua, tidak menyebarkan berita yang tidak benar/hoax. Mahasiswa harus memastikan kebenaran informasi yang mereka sebar di media sosial. Ketiga, Mengelola waktu agar tidak mengganggu pembelajaran. Mahasiswa harus menggunakan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Keempat, Memberikan informasi yang positif dan akurat. Mahasiswa harus memberikan informasi yang positif dan akurat di media sosial. Kelima, menggunakan media sosial sbg sarana pendidikan. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk belajar dan mengembangkan diri."

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi tanggung jawab moral mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Mahasiswa perlu menyadari potensi ini dan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi tanggung jawab moral mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Media sosial dapat menjadi platform untuk menyebarkan pesan positif dan mempromosikan kebaikan, tetapi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak benar, ujaran kebencian, dan konten yang tidak pantas.

Mahasiswa perlu menyadari potensi ini. Mahasiswa perlu memahami bahwa media

sosial dapat digunakan untuk tujuan yang baik maupun yang buruk. Mahasiswa perlu menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab untuk menghindari dampak negatifnya dan untuk memaksimalkan potensi positifnya. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk meningkatkan tanggung jawab moral mereka. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan positif, mempromosikan kebaikan, dan menyelesaikan masalah sosial. Mahasiswa juga dapat menggunakan media sosial untuk mempelajari tentang nilai-nilai moral dan untuk mengembangkan karakter mereka.

Dengan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan toleransi, keadilan, dan kesetaraan. Mahasiswa juga dapat menggunakan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang masalah sosial dan untuk mendorong mereka untuk mengambil tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Lidyasari, A. T. (2016). *Membangun Karakter Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab Melalui Problem Based Learning (PBL)*. *Prosiding Seminar Nasional Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia* (pp. 190-199). Yogyakarta: UNY.
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, H. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursa'ban, Muhammad. (2013). *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Metode Tutorial di Jurusan Pendidikan Geografi*. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII(3). November 2013. 432-443.
- Rosyidah, R., 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa*. *Millah XIV*, 47–66. <https://doi.org/10.20885/millah.volXIV.iss2.art3>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.